

Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Di Pekanbaru Studi Kasus STIE Mahaputra Riau

The Effect of Motivation and Perception on Students' Interest in Studying to Take Accounting Professional Education in Pekanbaru Case Study STIE Mahaputra Riau

Candra Irawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau

Email : candrairawan.dosenn@gmail.com

Abstrak

Persaingan dalam dunia kerja tidak pernah stagnan dan selalu mengalami perubahan yang signifikan. Jumlah angkatan kerja dan jumlah lapangan kerja yang tidak seimbang menyebabkan persaingan mencari pekerjaan menjadi semakin ketat dan kekhawatiran menjadi pengangguran menjadi motivasi sendiri bagi para lulusan baru. Kualitas pendidikan dan pengalaman kerja serta ditunjang spesifikasi profesi juga menjadi faktor yang penting agar dapat diterimanya seseorang dalam suatu pekerjaan. Salah satu jurusan yang menjadi primadona karena banyaknya lowongan kerja yang membutuhkan lulusannya adalah Jurusan Akuntansi. Saat ini banyak sekali lulusan SMA yang tertarik untuk masuk di Jurusan Akuntansi, dan dengan banyaknya peminat maka saat ini juga bermunculan universitas-universitas baru yang didalamnya terdapat jurusan akuntansi Untuk dapat memunculkan atau kegiatan minat seseorang mahasiswa maka diperlukannya daya upaya seperti motivasi maupun persepsi dari orang tersebut. Hasil penelitian adalah motivasi berpengaruh terhadap minat belajar untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Pekanbaru Studi pada STIE Mahaputra Riau. Persepsi berpengaruh terhadap minat belajar untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Pekanbaru Studi pada STIE Mahaputra Riau. motivasi dan persepsi berpengaruh terhadap minat belajar untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Pekanbaru Studi pada STIE Mahaputra Riau

Kata Kunci: Motivasi, Persepsi dan Minat Belajar.

Abstract

Competition in the world of work is never stagnant and always undergoes significant changes. The number of the workforce and the number of jobs that are not balanced causes competition to find work to become increasingly fierce and the fear of becoming unemployed becomes a motivation for new graduates. The quality of education and work experience and supported by professional specifications are also important factors in order to be accepted by someone in a job. One of the majors that is excellent because of the large number of job vacancies that require graduates is the Accounting Department. Currently, there are many high school graduates who are interested in entering the Accounting Department, and with so many enthusiasts, new universities are also emerging in which there is an accounting major. the. The result of the research is that motivation has an effect on interest in learning to follow the Accounting Profession Education in Pekanbaru. Study at STIE Mahaputra Riau. Perception has an effect on interest in learning to follow the Accounting Profession Education in Pekanbaru Study at STIE Mahaputra Riau. motivation and perception affect the interest in learning to follow the Accounting Profession Education in Pekanbaru Study at STIE Mahaputra Riau.

Keywords: motivation, Perception and Interest in Learning.

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia kerja tidak pernah stagnan dan selalu mengalami perubahan yang signifikan. Jumlah angkatan kerja dan jumlah lapangan kerja yang tidak seimbang menyebabkan persaingan mencari pekerjaan menjadi semakin ketat dan kekhawatiran menjadi pengangguran menjadi motivasi sendiri bagi para lulusan baru. Kualitas pendidikan dan pengalaman kerja serta ditunjang spesifikasi profesi juga menjadi faktor yang penting agar dapat diterimanya seseorang dalam suatu pekerjaan. Salah satu jurusan yang menjadi primadona karena banyaknya lowongan kerja yang membutuhkan lulusannya adalah Jurusan Akuntansi. Saat ini banyak sekali lulusan SMA yang tertarik untuk masuk di Jurusan Akuntansi, dan dengan banyaknya peminat maka saat ini juga bermunculan universitas-universitas baru yang didalamnya terdapat jurusan akuntansi (Denziana dan Resti Fitri Febriani, 2017). Untuk dapat memunculkan atau kegiatan minat seseorang mahasiswa maka diperlukannya daya upaya seperti motivasi maupun persepsi dari orang tersebut.

Menurut Sardiman (2005), motivasi diri adalah suatu motivasi (motivasi) yang menjadi aktif dan yang fungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena individu mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi diri juga bisa disebut motivasi internal. Motivasi diri diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena mendorong seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya. Seseorang yang memiliki motivasi diri yang kuat tentang sesuatu pasti akan melakukan apa saja untuk mendapatkannya, jadi dia akan melakukan apa pun untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Motivasi diri dapat digambarkan dengan kemauan untuk menjadi agresif, kemampuan untuk mengambil inisiatif untuk mengambil tindakan yang efektif, dan kemampuan untuk menghadapi kegagalan. Mahasiswa akuntansi dengan motivasi diri yang kuat untuk menjadi akuntan publik akan selalu berusaha keras untuk mencapai keinginan tersebut.

Menurut Siagian dalam Rosdianasari dkk (2017) ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu diri orang yang bersangkutan dalam hal ini ada orang yang berpengaruh adalah karakteristik individual meliputi sikap, kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.

Pertanyaan penelitian ini meliputi yaitu apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di Pekanbaru ?, apakah persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di Pekanbaru ?, apakah motivasi dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di Pekanbaru ?.

Tujuan penelitian meliputi yaitu untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat belajar mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di Pekanbaru, untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi terhadap minat belajar mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di Pekanbaru, untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat belajar mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018:80) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akuntansi STIE Mahaputra Riau semester 8 berjumlah 45 Mahasiswa.

Teknik dalam pengambilan sampel adalah dengan sampling jenuh, menurut sugiyono (2018:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, dimana pengambilan sampel adalah Mahasiswa Akuntansi STIE Mahaputra Riau semester 8 yang berjumlah 45 Mahasiswa.

Menggunakan teknik pengumpulan data merupakan cara bagi peneliti untuk menemukan atau memperoleh informasi dari responden berdasarkan ruang lingkup penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden, yang dijawab dengan memberikan kuesioner. Secara umum isi materi angket meliputi identitas responden dan variabel item pertanyaan serta alternatif jawaban

Tabel 1
Instrumen Skala Likers Untuk Jawaban Pernyataan

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Metode analisis data penelitian ini dengan menggunakan metode analisis data regresi linier berganda. Analisis regresi berganda, yaitu suatu instrumen yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam model regresi diketahui adanya uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolineritas. Sebelum juga dilaksanakannya pengujian data maka terlebih dahulu wajib di laksanakan uji validitas dan reliabilitas penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari responden valid atau tidak, kriterianya dikatakan valid apabila $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$

Tabel 1
Hasil Uji validitas untuk Persepsi

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	0,725	0,294	Valid
2	X1.2	0,761	0,294	Valid
3	X1.3	0,662	0,294	Valid
4	X1.4	0,697	0,294	Valid
5	X1.5	0,736	0,294	Valid

Berdasarkan Tabel 1, diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *corrected item-correlation* (r_{hitung}) dan hasil pengujian data lebih besar dibandingkan 0,294 nilai r_{tabel} maka semua item pernyataan yang digunakan valid.

Tabel 2
Hasil Uji validitas untuk Motivasi

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	X2.1	0,816	0,294	Valid
2	X2.2	0,767	0,294	Valid
3	X2.3	0,782	0,294	Valid
4	X2.4	0,625	0,294	Valid
5	X2.5	0,731	0,294	Valid

Berdasarkan Tabel 2, diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *corrected item-correlation* (r_{hitung}) dan hasil pengujian data lebih besar dibandingkan 0,294 nilai r_{tabel} maka semua item pernyataan yang digunakan valid.

Tabel 3
Hasil Uji validitas untuk Minat

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Y1.1	0,882	0,294	Valid
2	Y1.2	0,621	0,294	Valid
3	Y1.3	0,695	0,294	Valid
4	Y1.4	0,717	0,294	Valid
5	Y1.5	0,704	0,294	Valid

Berdasarkan Tabel 3, diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *corrected item-correlation* (r_{hitung}) dan hasil pengujian data lebih besar dibandingkan 0,294 nilai r_{tabel} maka semua item pernyataan yang digunakan valid.

Uji reliabilitas merupakan alat uji untuk mengetahui tingkat kestabilan dari suatu alat ukur dalam mengukur suatu objek, suatu alat ukur dikatakan reliable apabila dalam beberapa kali penggunaannya untuk mengukur kelompok atau subjek yang sama menghasilkan data yang relative sama, untuk menguji reliabilitas digunakan metode *alpha cronbach's*, dimana suatu pengukuran dikatakan reliable apabila *alpha cronbach's* lebih besar dari 0,7.

Tabel 4
Hasil Uji reliabilitas

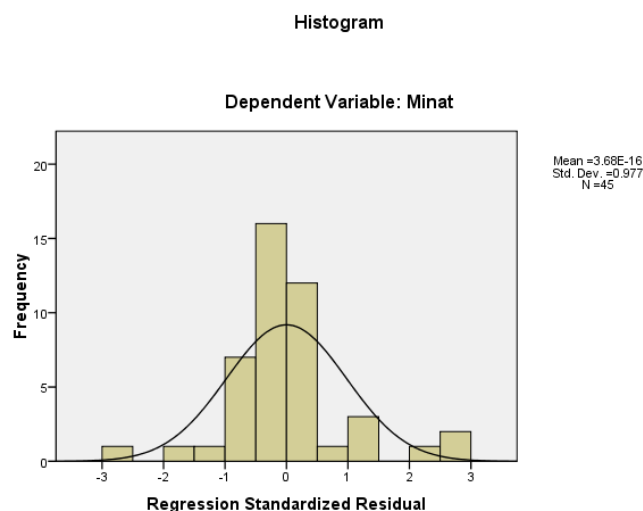
No.	Variabel	α hitung	α standar	Keterangan
1	Persepsi	0,715	0,7	reliabel
2	Motivasi	0,800	0,7	reliabel
3	Minat	0,772	0,7	reliabel

Berdasarkan Tabel 4, diatas menunjukkan hasil dari perhitungan terlihat bahwa nilai *alpha cronbach's*, variabel persepsi, motivasi, minat keseluruhannya lebih dari 0,7 (α standar).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normalitas berguna untuk dapat mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini normalitas dapat diketahui dengan grafik histogram, berikut ini hasil dari normalitas :



Gambar 1
Histogram Normalitas

Berdasarkan Gambar 1, terlihat distribusi data yang membentuk lonceng dengan kedua sisi yang tak hingga, berdasarkan uji normalitas variabel dependent dan variabel independent memiliki distribusi normal maka penelitian ini dinyatakan bagus.

b. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain, jika variasi residual tetap maka bersifat homokedastisitas dan jika berbeda maka bersifat heterokedastisitas.

Tabel 5
Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.589	1.401		1.848	.072
Motivasi	-.036	.074	-.081	-.485	.630
Persepsi	-.026	.061	-.071	-.423	.674

a. Dependent Variable: Abs

Pada Tabel 5, ini diketahui bahwa nilai signifikansi berada di atas 0,05 baik pada variabel motivasi maupun variabel persepsi sehingga dapat dinyatakan terbebas dari heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak, jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut mengandung makna multikolinieritas

Tabel 6
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi	.838	1.193
Persepsi	.838	1.193

a. Dependent Variable: Minat

Pada Tabel 6, ini dapat diketahui bahwa motivasi dan persepsi menghasilkan nilai *tolerance* diatas 0,1 dan *VIF* < 10 sehingga dapat dinyatakan terbebas dari masalah multikolinieritas.

3. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini terdiri dari :

a. Hipotesis Pengujian Parsial

Tabel 7
Pengujian Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.134	1.937		2.651	.011
Motivasi	.575	.102	.622	5.616	.000
Persepsi	.184	.084	.244	2.200	.033

a. Dependent Variable: Minat

1. Motivasi dengan nilai t-hit sebesar 5.616 dan nilai t-tab sebesar 2,015 sehingga $t\text{-hit} > t\text{-tab}$ atau $2,156 > 2,015$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya h_{01} ditolak h_{a1} diterima motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa.
2. Persepsi dengan nilai t-hit sebesar 2.200 dan nilai t-tab sebesar 2,015 sehingga $t\text{-hit} > t\text{-tab}$ atau $2,156 > 2,015$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$ yang artinya h_{01} ditolak h_{a1} diterima persepsi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

b. Hipotesis Pengujian Simultan

Tabel 8
Pengujian Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	264.294	2	132.147	27.626	.000 ^a
Residual	200.906	42	4.783		
Total	465.200	44			

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F-hit sebesar 27.626 sedangkan F-tab sebesar 2,83 dengan df pembilang =3, df penyebut =41 dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ sehingga $F\text{-hit} > F\text{-tab}$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa.

b. Pembahasan

- a. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Belajar Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Di Pekanbaru Studi Kasus STIE MAHAPUTRA RIAU
Motivasi dengan nilai t-hit sebesar 5.616 dan nilai t-tab sebesar 2,015 sehingga $t\text{-hit} > t\text{-tab}$ atau $2,156 > 2,015$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya h_{01} ditolak h_{a1} diterima motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Fajasari (2020) bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa.
- b. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Belajar Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Di Pekanbaru Studi Kasus STIE MAHAPUTRA RIAU
Persepsi dengan nilai t-hit sebesar 2.200 dan nilai t-tab sebesar 2,015 sehingga $t\text{-hit} > t\text{-tab}$ atau $2,156 > 2,015$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$ yang artinya h_{01} ditolak h_{a1} diterima persepsi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa, hal ini juga

sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuneriya dkk (2013), bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat belajar.

- c. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Belajar Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Di Pekanbaru Studi Kasus STIE MAHAPUTRA RIAU
Nilai F-hit sebesar 27.626 sedangkan F-tab sebesar 2,83 dengan df pembilang =3, df penyebut =41 dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ sehingga F-hit > F-tab. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuneriya dkk (2013) bahwa motivasi dan persepsi berpengaruh terhadap minat belajar.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah :

- a. Motivasi berpengaruh terhadap minat belajar untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Pekanbaru Studi pada STIE Mahaputra Riau.
- b. Persepsi berpengaruh terhadap minat belajar untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Pekanbaru Studi pada STIE Mahaputra Riau.
- c. Motivasi dan persepsi berpengaruh terhadap minat belajar untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Pekanbaru Studi pada STIE Mahaputra Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Denziana Angrita dan dan Resti Fitri Febriani, 2017. Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , Volume 8, Nomor 2.
- Fachrial, E. (2020). MANAJEMEN LULUSAN BERBASIS PEMBELAJARAN ONLINE (DARING). Pena Persada.
- Fajarsari Hesti, 2020. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Kota Semarang. *Jurnal Pamator*, Volume 13, Nomor 1, April.
- Haudi, H. Y., & Wijoyo, H. (2020). Sumber Daya Manusia dan New Normal Pendidikan. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Rosidianasari Deyanti, Dadang Sadeli, dan Ria Herdhiana, 2017. Pengaruh Persepsi Siswa Pada Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, Volume 3, Nomor 2.
- Sardiman, 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wijoyo, H. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Insan Cendekia Mandiri.
- Wijoyo, H. (2021). TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM PENDIDIKAN. Available at SSRN 3937098.
- Wijoyo, H. (Ed.). (2021). Strategi pembelajaran. Insan Cendekia Mandiri.
- Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). Model pembelajaran menyongsong new era normal pada lembaga paud di riau. *JS (Jurnal Sekolah) Universitas Negeri Medan*, 4 (3), 205–212.
- Yuneriya Nanda Estie, Aris Eddy Sarwono, dan Djoko Kristanto, 2020. Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Volume 13, Nomor 1, April.